

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran perbankan dalam pembangunan ekonomi adalah menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Kredit merupakan salah satu sumber yang diperlukan untuk membiayai kegiatan usaha seseorang demi menunjang keberlangsungan usaha debitur. Pendapatan terbesar di PT. Bank Jatim Sumenep berasal dari sistem bunga kredit yang diberikan, maka dari itu pemberian kredit merupakan suatu hal yang sangat penting dan pasti akan dilakukan secara terus-menerus oleh pihak bank. Fasilitas kredit yang diberikan oleh bank merupakan aset terbesar bagi pihak bank. Dalam hal ini, pemberian kredit dapat mengancam keberlangsungan hidup bank jika tidak dikelola dengan baik.

Kredit pundi kencana adalah kredit yang diberikan kepada debitur yang memiliki usaha. Usaha yang dimaksud disini yaitu usaha perdagangan, usaha pertanian/perkebunan/perikanan/peternakan, usaha industri, usaha jasa, dan usaha keperluan lain yang menurut Bank layak dan dapat dipertanggungjawabkan. Kredit pundi kencana dapat dikategorikan menjadi dua yaitu kredit modal kerja dan kredit investasi, kredit modal kerja memiliki jangka waktu 3 tahun sedangkan untuk kredit investasi memiliki jangka waktu yang lebih lama yaitu 5 tahun (www.bankjatim.co.id). Kredit pundi kencana ini memberikan keuntungan kepada pihak bank melalui sistem bunga yang sudah ditetapkan oleh pihak bank, serta

sangat membantu bagi para wirausaha yang membutuhkan lebih banyak modal. Disisi lain kredit ini menimbulkan beberapa masalah seperti yang pada umumnya terjadi yaitu kredit macet, yang dimaksud kredit macet disini adalah telat dalam hal mengembalikan dana yang telah diberikan serta jangka waktu pengembalian yang tidak sesuai dengan perjanjian kredit.

Kredit macet disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal penyebab timbulnya kredit macet adalah penyimpangan dalam pelaksanaan prosedur pengkreditan, lemahnya pengawasan kredit serta lemahnya sistem informasi kredit macet. Sedangkan faktor eksternal penyebab kredit macet adalah kegagalan usaha debitur, musibah terhadap debitur atau terhadap kegiatan usaha debitur, serta menurunnya kegiatan ekonomi dan tingginya suku bunga kredit. Selain faktor-faktor tersebut penyebab lain yang mempengaruhi terjadinya kredit macet adalah kelemahan dalam analisa kredit, bank terlalu ekspansif untuk mengejar target, realisasi kredit yang tidak tepat waktu, serta plafon kredit yang tidak sesuai kebutuhan.

Supaya pelaksanaan kegiatan kredit sesuai dengan yang direncanakan, maka perlu adanya sistem akuntansi pemberian kredit yang baik, hal ini dilakukan untuk menekan resiko pemberian kredit yang belum sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam proses pemberian kredit diharapkan ada komunikasi yang baik antara pihak bank dengan debitur yang akan mengajukan kredit. Salah satu upaya untuk menjalin komunikasi adalah proses pemberian kredit yang didukung oleh partisipasi pihak nasabah untuk melampirkan syarat-syarat kredit yang sudah ditetapkan oleh pihak bank.

Bagi PT. Bank Jatim Sumenep sangat penting menerapkan sistem akuntansi pengkreditan agar kegiatan kredit pundi kencana berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar operasional perusahaan, maka diperlukan sistem akuntansi untuk mengkoordinir perusahaan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Oleh karena itu, tugas akhir ini mengambil judul “PENERAPAN SISTEM AKUNTANSI TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PUNDI KENCANA DI PT. BANK JATIM SUMENEP”.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan judul dan penulisan Tugas Akhir ini serta dapat dengan mudah dipahami dan untuk menghindari salah persepsi, maka peneliti akan mengidentifikasi secara lebih rinci mengenai judul yang diambil:

a. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan yang mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu untuk suatu kepentingan yang diinginkan.

b. Sitem akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.

c. Pemberian

Pemberian adalah sesuatu yang diberikan. Sesuatu yang di dapat dari orang lain (karena diberi), serta merupakan proses, cara, perbuatan memberi atau memberikan.

d. kredit pundi kencana

Kredit pundi kencana adalah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Jatim untuk kegiatan usaha. Kredit pundi kencana dibagi 2 yaitu untuk Kredit Modal Kerja dan Kredit untuk Investasi.

e. PT. Bank Jatim Sumenep

Perusahaan yang dijadikan peneliti sebagai tempat untuk melakukan penelitian dalam tugas akhir.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pemberian kredit pundi kencana di PT. Bank Jatim Sumenep?
- b. Bagaimana cara menentukan plafond pinjaman kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep?
- c. Bagaimana cara mengatasi kredit Pundi Kencana yang macet di PT. Bank Jatim Sumenep?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka diketahui tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pemberian kredit pundi kencana di PT. Bank Jatim Sumenep.
- b. Untuk mengetahui cara menentukan plafond pinjaman kredit Pundi Kencana di PT. Bank Jatim Sumenep.
- c. Untuk mengetahui cara mengatasi kredit Pundi Kencana yang macet di PT. Bank Jatim Sumenep.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun secara praktis yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. PT. Bank Jatim Sumenep
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi di bagian sistem akuntansi pemberian kredit pundi kencana bagi pihak bank.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak bank dalam melaksanakan sistem akuntansi pemberian kredit.
2. Bagi Pembaca Lainnya
 - a. Untuk menambah wawasan bagi pembaca khususnya mengenai pentingnya penerapan sistem akuntansi pemberian kredit pundi kencana.

- b. Sebagai bahan masukan dan rujukan bagi para pihak yang berkepentingan langsung dengan hasil penelitian ini.
3. Bagi STIE Perbanas
- a. Diharapkan dapat menambah referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Menambah pustka perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

